**DAFTAR PUSTAKA**

Abdussamad, Zuchri. 2021. “*Metode Penelitian Kualitatif”.* Syakir Media Press. 100.

Aprilia, Wiwit Kurnida. 2022. “*Nonsuicidal Self Injury* : Mencari Ketenangan dalam Rasa Sakit”. <https://kumparan.com/wiwit-kurnida-aprilia/nonsuicidal-self-injury-mencari-ketenangan-dalam-rasa-sakit-1zOTwwzHBbo>

Artati, Kristina Betty & Herdi . 2023. “Psychological well being Peserta Didik Sekolah Dasar dan Implikasinya terhadap Program Bimbingan dan Konseling”. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*. 9 (2) : 266.

Elvira, Shaskia Rezky & Hastaning Sakti. 2021. “Eksplorasi Pengalaman Nonsuicidal Self Injury (NSSI) Pada Wanita Dewasa Awal : Sebuah Interpretative Phenomenological Analisis”. *Jurnal Empati*. 10 : 310

Fadli, Muhammad Rijal. 2021. “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif”. Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum. 21:40.

Fitriani, Niki Isti & Yuli Widiningsih. 2020. “Pemafaan dan Psyhological well being pada Remaja Korban Bullying*”*. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi.* 1 (3), 139-145.

Guntur, Arkadus Ianuar, dkk. 2021. “ Dinamika Perilaku Self Injury pada Remaja Laki-Laki. Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa. 1 (1) : 44.

Haryoko, Sapto., dkk. 2020. *“Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)”.* Badan Penerbit UNM. 423.

Hidayat, Taufik. 2019. “Pembahasan Studi Kasus sebagai Bagian Metodologi Penelitian”. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Ifdil, Indah Permata Sari, dan Viqri Novielza Putri (2020). “Psychological well being Remaja dari Keluarga Broken Home”. SCHOLID: *Indonesian Journal of School Counseling*. 5 (1), 35-44.

Kurniasari, Epi, dkk (2019) “Gambaran Umum Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa”. *Journal of Innovative Counseling :Theory, Practice &Research.* Vol 2 (3).

Lesmana, Gusman. 2021. Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Umsupress. <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=t5VaEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT4&dq=info:qgfUXBuFMd8J:scholar.google.com/&ots=UykA0P-ww4&sig=zyTKKfozdadR0mk3u_eYdcRGGgg&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false>

Maidiana (2021). “Penelitian Survey”. ALACRITY : Journal of Education. 1:23.

Malumbot, Cindy M, dkk. 2020. “Studi Tentang Faktor-Faktor Penyebab Perilaku *Self Injury* dan Dampak Psikologis Pada Remaja”. Psikopedia. 1 (1) : 18.

Mufidha, Asifa. 2019. “Dukungan Sosial Teman Sebaya sebagai Prediktor Psychological Well Being pada Remaja”. *Acta Psychologia*. 1 (1), 34-42.

Murdiyanto, Eko. 2020. *“Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)”.* Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat. 70.

Nasution, Abdul Fattah. 2023. *“Metode Penelitian Kualitatif”.* CV. Harva Creative. 170.

Nasution, Fenty Zahara & Selly Anggraini. 2021. “Gambaran Perilaku Self Harm pada Remaja”. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*. 1 (1) : 121-137.

Nisa, Rofiatun, Yusnia Dwi Lindasari, dan Juri Wahananto. 2020. “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Moral Peserta Didik”. *IBTIDA*. 1 (1) : 61-70

Pahleviannur, Muhammad Rizal, dkk. 2022. “*Metodologi Penelitian Kualitatif.* Pradina Pustaka”. 76.

Putra Hidayat, Muhammad Adhitya, dkk. (2022). “Identifikasi Nilai Budaya Masyarakat Sungai Jelai Basirih Selatan sebagai Sumber Belajar IPS”. *Jurnal Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial*. 2:34.

Qian Xia, Yan Zhang and Xuehua Huang. 2023. Psychological well being and associated factors among parents of adolescents with non-suicidal self-injury:a cross-sectional study. (9 July 2024)

Rahama, Khalidan & Umi Anugerah Izzati. (2021). “’’Hubungan Antara Dukungan dengan Psychological well being pada Karyawan”. 96 (8).

Rahmat, Pupu Saeful. 2018. Perkembangan Peserta Didik. PT Bumi Aksara. 6. <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Ph0mEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=info:RT2_3wcrVvwJ:scholar.google.com/&ots=oLqt4EqJBf&sig=JODzxhcliA11r2AbBAgIt2yKHUQ&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false>

Rantepadang, Andreas & Ariel Ben Gery (2020). “Hubungan *Psychological* dengan *Lonelinness”*. Fakultas Keperawatan Universitas Klabat dan PPNI Provinsi Sulawesi Barat. 4 (1).

Salmah, Maulida Aprilia. 2019. “*Psychological well being* pada Remaja yang tinggal di Panti Asuhan”. *Jurnal Mahasiswa Psikologi.* 170.

Sumanto, Djoko, dkk. 2020. Perkembangan Peserta Didik. Unpam Press.22.

Universitas Wisnudharma Malang. 27 (2).

Ramli, dkk. 2023*. “Metodologi Penelitian Kualitatif”.* Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. 16.

Rijali, Ahmad. (2018). “Analaisis Data Kualitatif”. *Jurnal Alhadharah*. 17:85.

RSJD Dr. Amino Gondohutomo. 2023. “Fenomena *Self Harm* Dikalangan Anak Muda”. <https://rs-amino.jatengprov.go.id/fenomena-self-harm-dikalangan-anak-muda/>

Rusandi & Muhammad Rusli. “Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus”. Dinas Pendidikan Luwu Timur.

Sidiq, Umar & Choiri, Moh. Miftahul. 2009. “*Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan”.* CV. Nata Karya. 4.

Supradewi, Ratna (2024). “*Self Injury* pada Mahasiswa Semester Awal Ditinjau dari *Self Compassion*”. Psikosains: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Psikologi. 19 (1), 67-74.

Susanto, Yoki. (2019). “Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif”. *Journal of Scientific Communication.* 1:1-13.

Verenisa, Akwila, dkk. 2020. ”Gambaran Self Injury Mahasiswa”. *Jurnal Ilmu Keprawatan Jiwa*. 4 (1), 43-46.

Wekke, Ismal Suardi, dkk. 2019. “*Metode Penelitian Sosial”.* Gawe Buku. 33.

Wibisono, Bernardus Khrisma & Elly Yuliandari Gunatirin. 2018. “Faktor-faktor Penyebab Perilaku Melukai Diri Pada Remaja Perempuan”. Calyptra*: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* (7) 2 : 3677.

**LAMPIRAN**

**Tabel 1**

**Pedoman Observasi**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Aspek** | **Indikator** |
| Hubungan *psychological well being* dengan s*elf injury* | Faktor yang mempengaruhi *self injury* pada peserta didik | - Faktor Keluarga  - Faktor Pengaruh Biokimia  - Faktor Psikologis  - Faktor Kepribadian (Memiliki tekanan psikologis yang akut, kesulitan mengendalikan emosi, dan memiliki *self esteem* yang rendah) |
|  | Sensasi yang dirasakan peserta didik ketika melakukan *self injury* | - Merasa lega  - Memperoleh kenyamanan  - Merasa kecanduan |
|  | Keterkaitan antara *psychological well being* dengan *self injury* | - Jika *psychological well being* pada diri seseorang rendah, peluang untuk melakukan *self injury* lebih tinggi |

**Tabel 2**

**Pedoman wawancara Peserta didik (Data Primer) SMP Negeri 1 Kota Tegal**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator** | **Butir Pertanyaan** |
| 1. | *Psychological well being* | 1. Apakah anda memiliki rasa peduli terhadap lingkungan di sekitarmu?  2. Apakah anda mengetahui potensi yang anda miliki?  3. Bagaimana cara anda untuk mengatur strategi dalam mengembangkan potensi yang anda miliki?  4. Apakah selama ini anda menikmati hidup dengan baik?  5. Bagaimana cara anda menikmati hidup?  6. Bagaimana pendapat anda terkait definisi dari “bahagia”?  7. Upaya apa yang anda lakukan untuk membahagiakan diri anda?  8. Apakah anda merasa jika suasana hati atau *mood* mampu mempengaruhi kegiatan yang anda lakukan?  9. Bagaimana cara anda supaya dapat melakukan aktivitas dengan maksimal, apabila suasana hati atau *mood* sedang kurang baik?  10. Ketika kejadian buruk sedang menimpa, apakah anda dapat mengambil sisi positif dari kejadian tersebut?  11. Bagaimana cara anda untuk mengambil sisi positif dari kejadian buruk yang menimpa? |
| 2. | *Self Injury* | 1. Apakah anda pernah memiliki niatan untuk melukai dirimu sendiri (*self injury*) ?  2. Apakah anda pernah melihat berita tentang tindakan melukai diri sendiri (*self injury*)?  3. Apakah anda mengetahui faktor apa saja yang dapat menyebabkan seseorang untuk melukai diri sendiri (*self injury*)?  4. Apakah anda mengetahui apa itu tindakan yang dapat melukai diri sendiri (*self injury*)?  5. Apakah anda pernah melukai dirimu sendiri (*self injury*)?  6. Tindakan melukai diri (*self injury*) yang seperti apa yang anda lakukan?  7. Apa faktor penyebab anda melukai diri sendiri (*self injury*)?  8. Bagaimana perasaan anda ketika melukai diri sendiri (*self injury*)?  9. Sensasi apa yang anda peroleh setelah melukai diri sendiri (*self injury*)?  10. Pada kondisi atau situasi seperti apa, anda melukai diri (*self injury*)?  11. Bagaimana awalnya anda mengetahui tindakan yang mampu melukai diri sendiri (*self injury*)?  12. Sejak kapan anda melakukan tindakan melukai diri (*self injury*)?  13. Dimana anda melakukan tindakan melukai diri (*self injury*)?  14. Siapa saja yang mengetahui jika anda melukai diri (*self injury*)?  15. Jika orang tua mengetahui, bagaimana respon dari mereka?  16. Tindakan melukai diri yang anda lakukan itu menggunakan apa (alat)? |

**Tabel 3**

**Pedoman wawancara Peserta Didik (Data Sekunder)**

**SMP Negeri 1 Kota Tegal**

|  |  |
| --- | --- |
| **No** | **Butir Pertanyaan** |
| 1. | Bagaimana anda mengenal sahabat anda? |
| 2. | Sedekat apa hubungan anda dengan sahabat anda? |
| 3. | Menurut anda, bagaimana karakter atau sifat yang dimiliki oleh sahabat anda? |
| 4. | Apakah anda sudah pernah melihat berita terkait tindakan melukai diri sendiri (*self injury*)? |
| 5. | Apakah anda mengetahui faktor apa saja yang dapat menyebabkan seseorang melukai diri (*self injury*)? |
| 6. | Dapatkah anda menjelaskan pengertian dari tindakan melukai diri (*self injury*)? |
| 7. | Apakah anda mengetahui jika sahabatmu melakukan tindakan melukai diri (*self injury*)? |
| 8. | Apa faktor penyebab sahabat anda melukai diri (*self injury*)? |
| 9. | Sejak kapan sahabat anda melukai diri (*self injury*)? |
| 10. | Bagaimana awalnya dia mengetahui tentang tindakan melukai diri (*self injury*)? |
| 11. | Jenis tindakan melukai diri (*self injury*) seperti apa yang dia lakukan? |
| 12. | Bagaimana perasaan yang dia rasakan ketika melukai diri (*self injury*)? |
| 13. | Bagaimana pula perasaan yang dia rasakan setelah melukai diri sendiri (*self injury*)? |
| 14. | Sensasi apa yang dia rasakan setelah melukai diri (*self injury*)? |
| 15. | Ketika anda mengetahui sahabatmu melukai diri (*self injury*), bagaimana respon kamu terhadap itu? |
| 16. | Apa yang anda lakukan ketika sahabat anda melukai diri sendiri (*self injury*)? |

**Tabel 4**

**Pedoman Wawancara Guru BK SMP Negeri 1 Kota Tegal**

|  |  |
| --- | --- |
| **No.** | **Pertanyaan** |
| 1. | Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai peserta didik yang melakukan tindakan melukai diri sendiri (*self injury*)? |
| 2. | Apakah sebelumnya ada peserta didik yang melkaukan tindakan melukai diri atau *self injury*? |
| 2. | Bagaimana cara bapak/ibu menyikapi peserta didik yang melukai diri (*self injury*)? |
| 3. | Layanan apa yang diberikan kepada peserta didik yang melukai diri (*self injury*)? |
| 4. | Bagaimana cara mencegah peserta didik untuk tidak melakukan tindakan melukai diri (*self injury*)? |

**Tabel 5**

**Pedoman Wawancara Orang Tua Peserta Didik**

|  |  |
| --- | --- |
| **No** | **Pertanyaan** |
| 1. | Menurut pendapat anda, bagaimana karakter dari anak anda? |
| 2. | Seberapa sering anda melakukan komunikasi dengan anak anda? |
| 3. | Komunikasi seperti apa yang dilakukan dengan anak anda? |
| 4. | Bagaimana perasaan anak anda ketika sedang berkomunikasi dengan anak anda? |
| 5. | Apakah anda kesulitan atau tantangan tersendiri yang dirasakan ketika berkomunikasi dengan anak anda? |
| 6. | Bagaimana pengaruh teknologi seperti ponsel dalam mempengaruhi komunikasi anda dengan anak anda? |
| 7. | Bagaimana dengan pola asuh yang sedang anda terapkan dengan anak anda, apakah sudah sesuai dengan yang anda inginakn? |
| 8. | Pola asuh seperti apa yang anda terapkan kepada anak anda? |
| 9. | Seberapa sering anda melibatkan diri dalam kehidupan sehari-hari anak anda? |
| 10. | Bagaimana cara anda untuk menangani atau menyelesaikan permasalahan dengan anak anda? |

**VERBATIM**

**Responden 1 (Data Primer)**

Nama : PN

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 13 tahun

Alamat : Jl. Sugriwa RT 02/RW12

**WAWANCARA PERTAMA** (14 Juni 2024)

|  |  |
| --- | --- |
| **Pelaku** | **Percakapan** |
| PN | “assalamu’alaikum wr.wb ka” |
| BIK | “waalaikumsalam wr.wb, silahkan masuk” |
| PN | “iya kak terimakasih” |
| BIK | “itu ada tempat duduk, jangan berdiri terus nanti cape” |
| PN | “iya kak, mau tanya kak ini mau apa ya aku dipanggil kesini?”” |
| BIK | “baik, kakak jelaskan terlbih dahulu ya. Sebelumnya saya sudah pernah membagikan angket untuk diisi oleh anda, berdasarkan hasil angket jawaban anda termasuk ke dalam kriteria untuk dijadikan sebagai narasumber atau responden terkait angket tersebut. apakah bisa dipahami?” |
| PN | “bisa kak” |
| BIK | “okey, sebelumnya perkenalan dulu ya. Nama saya Bilqis Istifara Khansa dari mahasiswa UPS Tegal jurusan Bimbingan dan Konseling. sebelumnya saya ingin meminta ijin terlebih dahulu untuk mewawancarai anda. Apakah anda bersedia untuk diwawancarai?” | |
| PN | “iya kak, bersedia” | |
| BK | “sebelumnya saya meminta ijin terlebih dahulu untuk mengambil dokumentasi, apakah anda bersedia?” | |
| PN | “boleh kak, tapi bisa ngga kalo muka aku disensor saja?” | |
| BIK | “bisa, tenang saja. baik, saya jelaskan sedikit. Jadi, saya akan mengajukan beberapa pertanyaan kepada anda. Dan saya berharap anda menjawabnya dengan jujur ya” | |
| PN | “okey kak” | |
| BIK | “baik, kita mulai. Yang pertama, apakah anda memiliki rasa peduli terhadap orang-orang yang ada di sekitar?” | |
| PN | “maksudnya bagaimana kak?” | |
| BIK | “misalkan ada teman anda yang sedang kesusahan apakah anda bersedia untuk membantunya?” | |
| PN | “ohh iya kak, paham. iya kak aku sering ngebantuin teman aku kalo mereka lagi kesusahan” | |
| BIK | “okey, lanjut. Apakah anda mengetahui potensi yang anda miliki?” | |
| PN | “tahu kak” | |
| BIK | “apa potensi yang anda miliki?” | |
| PN | “dulu waktu SD aku pernah ikut lomba senam lantai kak, alhamdulillah sampai juara ke tingkat kota” | |
| BIK | “mulai dari kelas berapa anda mengikuti lomba senam lantai tersebut?” | |
| PN | “dari kelas 3 kak, terus pas kelas 5 akhir ikut lomba lagi itu menang tingkat kecamatan terus lanjut ke tingkat kota. Aslinya kak kalo tingkat kota menang itu bisa lanjut ke Semarang tapi karena itu sudah kelas 6 akhirnya ngga dilanjutin” | |
| BIK | “lalu bagaimana cara anda untuk mengatur strategi dalam mengembangkan potensi yang anda miliki?” | |
| PN | “berhubung potensi aku di senam lantai kak biasanya paling aku latihan sendiri saja sih kak, lihat di youtube kak” | |
| BIK | “okey lanjut, apakah selama ini anda menikmati hidup dengan baik?” | |
| PN | “kadang iya, kadang ngga kak” | |
| BIK | “mungkin bisa dijelaskan lebih detail, iya dan tidak karena apa?” | |
| PN | “yang ngga bikin aku menikmati hidup itu kalo misal lagi ada masalah keluarga, selebihnya ya aku bisa menikmati hidup kak” | |
| BIK | “dan bagaimana cara anda untuk menikmati hidup jika anda sedang memiliki masalah keluarga?” | |
| PN | “ya kadang aku kalo lagi ada masalah begitu suka benturin kepala aku ke tembok kak kalo bener-bener pusing banget” | |
| BIK | “terus, menurut pendapat anda definisi “bahagia” itu apa?” | |
| PN | “hm apa ya kak, menurut aku bahagia itu kalo misal ngga ada keributan hari ini, teman-teman ngga nyuekin aku, terus kalo mamah ngga marah” | |
| BIK | “keributan seperti apa yang anda maksud?” | |
| PN | “keributan di rumah kak, kaya cekcok gitu” | |
| BIK | “oke, baik. terus kenapa teman-teman anda bersikap cuek kepada anda?” | |
| PN | “aku juga ngga tahu kak, kenapa mereka pada nyuekin aku” | |
| BIK | “lanjut, jika mamah ngga marah. Memang mamah anda sering marah-marah?” | |
| PN | “iya kak” | |
| BIK | “marah-marah tanpa sebab atau ada sebabnya?” | |
| PN | “ada sebabnya kak, contohnya misal pulang sekolah akumain sama teman sampai jam 3. Nanti aku pulang kan, mandi, sholat ashar terus sholat maghrib. Habis itu jam 7 aku main lagi pulang jam setengah 10 kurang. Pas pulang, aku dimarahin sama mamah, “minggat bae mana” kaya begitu kak” | |
| BIK | “okey, lanjut. Bagaimana cara anda membuat diri anda bahagia?” | |
| PN | “paling minum minuman manis saja sih kak buat naikin *moo*d” | |
| BIK | “terus, menurut anda apakah *mood* atau suasana hati mampu mempengaruhi anda dalam menjalankan kegiatan yang anda lakukan?” | |
| PN | “iya kak, misalnya ini kak. aku mau pergi main, terus disuruh mamah nyuci piring dulu, disuruh ini lah itulah. Padahal kak aku sudah ijin pergi dari jauh-jauh hari” | |
| BIK | “oh seperti itu, lalu bagaimana cara anda melakukan aktivitas dengan maksimal apabila suasana hati atau *mood* sedang kurang baik?” | |
| PN | “tetap melakukan aktivitas kak, tapi sambil nangis” | |
| BIK | “contohnya seperti apa?” | |
| PN | “misal ini kak, *mood* nya lagi jelek terus disuruh cuci piring terus nyuci piringnya sambil nangis” | |
| BIK | “okey, lanjut. Ketika kejadian buruk sedang menimpa, apakah anda dapat mengambil sisi positif dari kejadian buruk yang menimpa?” | |
| PN | “iya kak” | |
| BIK | “contohnya seperti apa?” | |
| PN | “misalnya ini kak, nilai ujian aku jelek. aku akhirnya mikir kalo misalkan aku dapat nilai jelek berarti aku harus belajar lebih giat lagi kak” | |
| BIK | “tapi apakah hal itu benar-benar dilakukan oleh anda?” | |
| PN | “iya kak, di rumah belajar lagi” | |
| BIK | “okey, baik. Pertanyaan terakhir, bagaimana cara anda untuk mengambil sisi positif dari kejadian buruk yang menimpa anda?” | |
| PN | “tenangin pikiran dulu sih kak, supaya bisa berpikir lebih positif sehingga dapat mengambil sisi positif dari kejadian buruk yang dialami” | |
| BIK | “okey baik, untuk pertemuan ini saya cukupkan terlebih dahulu ya” | |
| PN | “iya kak” | |
| BIK | “sebelumnya saya ingin meminta maaf apabila ada salah kata selama wawancara dan mengucapkan terimakasih karena udah mau meluangkan waktunya untuk datang kesini dan bersedia untuk diwawancarai” | |
| PN | “iya kak sama-sama, pamit dulu ya kak” | |
| BIK | “iya, sampai ketemu lagi ya” | |
| PN | “iya kak, assalamu’alaikum wr.wb” | |
| BIK | “waalaikumsalam wr.wb, hati-hati yaa” | |

**VERBATIM**

**Responden 1 (Data Primer)**

Nama : PN

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 13 tahun

Alamat : Jl. Sugriwa RT 02/RW12

**WAWANCARA KEDUA**  (19 Juni 2024)

|  |  |
| --- | --- |
| **Pelaku** | **Percakapan** |
| PN | “assalamu’alaikum wr.wb kak” |
| BIK | “waalaikumsalam wr.wb, silahkan masuk” |
| PN | “okey kak” |
| BIK | “silahkan duduk” |
| PN | “baik, terimakasih kak” |
| BIK | “okey, bagaimana kabarnya hari ini?’ |
| PN | “alhamdulillah baik kak” |
| BIK | “baik, sebelumnya saya ijin melakukan wawancara. apakah anda bersedia untuk diwawancarai?” |
| PN | “iya ka” |
| BIK | “sebelumnya saya juga ingin meminta ijin untuk meminta dokumentasi ketika proses wawancara berlangsung, apakah boleh?” |
| PN | “boleh kak, tapi kaya biasa ya kak mukanya aku nanti disensor” |
| BIK | “baik. untuk wawancara kali ini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai *self injury* atau tindakan melukai diri” |
| PN | “okey kak” |
| BIK | “baik, kita masuk ke pertanyaan pertama ya. apakah anda pernah mempunyai niat untuk melukai diri sendiri (*self injury*)?” |
| PN | “sebenernya dulu itu belum ada niatan kak, tapi kalo lagi bener-bener stress atau depresi begitu akhirnya muncul niatan untuk melukai diri” |
| BIK | “kondisi seperti apa yang mampu membuat anda memiliki niatan untuk melukai diri?” |
| PN | “waktu orang tua aku sering ribut terus mau cerai kak” |
| BIK | “kapan terjadinya peristiwa tersebut?” |
| PN | “waktu aku kelas 3 SD kak” |
| BIK | “lalu, apakah anda sebelumnya pernah melihat berita tentang melukai diri (*self injury*)?” |
| PN | “ngga kak, ngga pernah” |
| BIK | “kemudian, bagaimana definisi menurut anda mengenai melukai diri (*self injury*)?” |
| PN | “menurut pendapat aku, *self injury* itu tindakan yang dilakukan oleh seseorang yang bertujuan untuk meluapkan emosi” |
| BIK | “lalu apakah anda pernah melukai diri (*self injury*)?” |
| PN | “pernah kak” |
| BIK | “tindakan melukai diri (*self injury*) apa yang pernah anda lakukan?” |
| PN | “aku pernah melakukan itu kak yang nekan-nekan telapak tangan pakai kuku, terus pernah juga mencakar pergelangan tangan menggunakan kuku, barcode pakai silet kalo ngga serpihan kaca, terus benturin kepala ke tembok” |
| BIK | “tindakan melukai diri (*self injury*) mana yang pertama kali anda lakukan?” |
| PN | “benturin kepala dulu kak, lalu baru yang lain” |
| BIK | “bagaimana awalnya anda mengetahui tindakan membenturkan kepala ketika pada situasi tertentu?” |
| PN | “awalnya sering lihat mamah benturin kepala ke tembok kak” |
| BIK | “kapan anda melihat kejadian tersebut?” |
| PN | “sudah lama kak, kalo ngga salah kelas 3 SD” |
| BIK | “lalu bagaimana dengan tindakan melukai diri yang lain (*self injury*) yang lain?” |
| PN | “habis sering benturin kepala ke tembok, aku itu sering cakar pergelangan tangan terus nekan-nekan telapak tangan pakai kuku. kukunya aku itu dulu panjang kak. nah setelah itu baru ngelakuin barcode dipergelangan tangan pakai silet kalo ngga serpihan kaca” |
| BIK | “okey, baik. itu tadi pertanyaan terakhir, sebelumnya kakak ingin meminta maaf apabila selama proses wawancara ada kesalahan kata dan mengucapkan terimakasih kepada anda karena sudah mau meluangkan waktu untuk datang kesini serta bersedia untuk diwawancarai” |
| PN | “iya kak, sama-sama. kalo begitu aku pamit dulu ya kak” |
| BIK | “iya, silahkan. hati-hati ya” |
| PN | “iya kak, terimakasih. assalamu’alaikum wr.wb” |
| BIK | “waalaikumsalam wr.wb” |

**VERBATIM**

**Responden 1 (Data Primer)**

Nama : PN

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 13 tahun

Alamat : Jl. Sugriwa RT 02/RW12

**WAWANCARA KETIGA**  (20 Juni 2024)

|  |  |
| --- | --- |
| **Pelaku** | **Percakapan** |
| PN | “assalamu’alaikum wr.wb kak” |
| BIK | “waalaikumsalam wr.wb, silahkan masuk” |
| PN | “oh iya kak, makasih” |
| BIK | “silahkan duduk dulu” |
| PN | “okey kak” |
| BIK | “bagaimana kabarnya hari ini?” |
| PN | “alhamdulillah baik kak” |
| BIK | “alhamdulillah, sebelumnya saya meminta ijin terlebih dahulu untuk melakukan wawancara sebagai lanjutan dari wawanacara yang sudah dilakukan sebelumnya. apakah anda bersedia untuk diwawancarai oleh saya?” |
| PN | “iya kak bersedia” |
| BIK | “baik, kita mulai dari pertanyaan pertama. sejak kapan anda mulai melukai diri sendiri?” |
| PN | “sejak SD kak, kelas 3 kalo ngga salah” |
| BIK | “faktor apa yang menyebabkan anda melukai diri anda sendiri (*self injury*)?” |
| PN | “faktor keluarga kak” |
| BIK | “mengapa faktor keluarga mampu mempengaruhi anda untuk melukai diri (*self injury*)?” |
| PN | “karena orang tua aku sering ribut kak sempat mau cerai juga, mamah juga waktu itu sempat mau bunuh diri kak, terus aku juga pernah mau dikasih racun sama kakak aku itulah kenapa aku melukai diri kak” |
| BIK | “apa penyebab orang tua anda ingin bunuh diri?” |
| PN | “ya karena waktu itu sering berantem sama papah kak, dulu papah aku pernah selingkuh” |
| BIK | “okey, baik. lalu apakah sampai sekarang kedua orang tua anda masih kerap bertengkar?” |
| PN | “kalo sekarang sih sudah jarang kak” |
| BIK | “lalu faktor internal yang melandasi anda sehingga anda melukai diri sendiri (*self injury*)?” |
| PN | “bedanya sama faktor yang tadi apa kak?” |
| BIK | “faktor yang sudah anda sebutkan sebelumnya yaitu faktor keluarga merupakan faktor eksternal yang menyebabkan anda melukai diri (*self injury*), sedangkan faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri anda sendiri misalkan anda memiliki penyakit psikologis, mengalami kecemasan, stress, dan lain-lain. apakah bisa dipahami?” |
| PN | “bisa kak. kalo faktor internal nya itu karena depresi saja kak, ya stress gitu lah” |
| BIK | “apa yang menyebabkan anda merasa depresi atau stress?” |
| PN | “ya kadang kalo lagi ada masalah keluarga misalnya mamah lagi marah, terus di sekolah teman-teman aku pada nyuekin, dll datang secara bersamaan itu bikin aku ngerasa cape terus stress kak” |
| BIK | “lalu bagaimana perasaan anda ketika melakukan tindakan melukai diri (*self injury*)?” |
| PN | “yang benturin kepala itu aku ngerasa pusing sih kak” |
| BIK | “lantas apa yang membuat anda melakukan hal tersebut terus-menerus?” |
| PN | “kalo habis benturin kepala itu memang aku ngerasa pusing, tapi habis itu aku bisa tidur kak. kaya habis benturin kepala itu kan pusing, akhirnya cape. nah itu yang salah satu cara bikin aku bisa tidur kak, waktu itu saja aku pernah sampai minum obat tidur karena ngga bisa tidur?” |
| BIK | “dari mana anda mendapatkan obat tidur tersebut? dan berapa kali anda meminum obat tidur supaya bisa tidur dengan nyenyak?” |
| PN | “jadi, dulu itu aku kan pernah sakit kak. nah pas sakit itu, aku dapet obat tidur terus waktu itu masih ada sisanya jadi aku minum. tapi itu aku minum obat tidur cuma sekali doang” |
| BIK | “apakah ada efek samping yang anda rasakan setelah meminum obat tidur?” |
| PN | “ngga ada sih kak, tapi aku merasa kaya lebih gampang lupa” |
| BIK | “okey, lalu bagaimana perasaan ketika anda melakukan tindakan melukai diri yang lain selain membenturkan kepala?” |
| PN | “kalo yang ngebarcode pas awal-awal itu memang perih kak, tapi karena sudah terbiasa ya ngga” |
| BIK | “lalu sensasi apa yang anda dapatkan setelah melukai diri (*self injury*)?” |
| PN | “ngerasa tenang saja sih kak” |
| BIK | “ketenangan seperti apa yang anda maksud?” |
| PN | “kaya habis aku melukai diri itu aku ngerasa tenang. tenangnya itu kaya bikin aku jauh lebih tenang saja. terus menurut aku, rasa sakitnya bikin aku ngerasa lebih baik” |
| BIK | “lalu pada kondisi atau situasi seperti apa anda melukai diri (*self injury*)?” |
| PN | “kalo orang tua lagi berantem terus orang rumah pada pergi dari rumah, baru deh aku melukai diri” |
| BIK | “baik, itu pertanyaan terakhir pada sesi wawancara kali ini. sebelumnya saya ingin meminta maaf apabila selama wawancara ada kesalahan kata dan saya mengucapkan terimakasih karena sudah bersedia diwawancarai” |
| PN | “iya sama-sama kak. aku pamit ke kelas dulu ya kak” |
| BIK | “iya, hati-hati yaa” |
| PN | “iya kak, assalamu’alaikum wr.wb” |
| BIK | “waalaikumsalam wr.wb” |

**VERBATIM**

**Responden 1 (Data Primer)**

Nama : PN

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 13 tahun

Alamat : Jl. Sugriwa RT 02/RW12

**WAWANCARA KEEMPAT**  (20 Juni 2024)

|  |  |
| --- | --- |
| **Pelaku** | **Percakapan** |
| PN | “assalamu’alaikum wr.wb” |
| BIK | “waalaikumsalam wr.wb, silahkan masuk” |
| PN | “iya kak makasih” |
| BIK | “silahkan duduk dulu” |
| PN | “oh iya kak terimakasih” |
| BIK | “okey, sebelumnya saya ingin meminta ijin terlebih dahulu untuk melakukan wawancara. apakah anda bersedia untuk diwawancarai?” |
| PN | “iya kak” |
| BIK | “oh, iya. saya ingin meminta ijin terlebih dahulu untuk mengambil dokumentasi ketika wawancara, apakah boleh?” |
| PN | “boleh kak, tapi mukanya ditutupin ya kak” |
| BIK | “baik, kita masuk ke pertanyaan pertama ya. bagaimana awalnya anda mengetahui tindakan melukai diri (*self injury*)?” |
| PN | “jadi, awalnya itu aku sering lihat mamah benturin kepala kalo lagi ada masalah sama papah, akhirnya aku ikutan benturin kepala kalo lagi stress” |
| BIK | “lalu sejak kapan kamu melukai diri (*self injury*)?” |
| PN | “aku mulai benturin kepala itu kelas 3, habis itu baru *self injury* yang lain. yang nekan-nekan telapak tangan pakai kuku itu mulai kelas 5 kalo ngga salah” |
| BIK | “terus dimana anda melakukan tindakan melukai diri (*self injury*)?” |
| PN | “di rumah kak” |
| BIK | “berarti hanya di rumah saja ketika melakukan *self injury*?” |
| PN | “oh di sekolah juga pernah kak” |
| BIK | “di situasi seperti apa anda melukai diri (*self injury*)?” |
| PN | “kalo misal rumah lagi sepi kak, orang rumah lagi pergi terus aku biasanya ngelakuin di rumah” |
| BIK | “lalu dimana anda melukai diri (*self injury*) ketika sedang berada di sekolah?” |
| PN | “di toilet kak” |
| BIK | “tindakan melukai diri apa yang anda lakukan di toilet?” |
| PN | “*barcode* kak” |
| BIK | “okey, baik. lalu siapa saja yang mengetahui jika anda melakukan tindakan melukai diri (*self injury*)?” |
| PN | “oh teman-teman aku kak” |
| BIK | “siapa saja?’ |
| PN | “nurul sama naura” |
| BIK | “apakah ada lagi yang mengetahui selain teman-teman anda?” |
| PN | “oh, ada kak. waktu itu aku pernah dipanggil guru BK karena ketahuan barcode kak terus walikelas aku” |
| BIK | “lalu bagaimana dengan kedua orang tua anda?” |
| PN | “engga tahu kak” |
| BIK | “lalu anda melakukan barcode menggunakan apa?” |
| PN | “pakai jarum pentul sama serpihan kaca kak” |
| BIK | “baik, itu merupakan pertanyaan terakhir. sebelumnya saya ingin meminta maaf apabila ada kesalahan kata dan ingin mengucapkan terimakasih karena sudah mau meluangkan waktunya untuk datang kesini serta bersedia untuk diwawancarai” |
| PN | “iya kak, sama-sama. berarti sudah boleh ke kelas sekarang kak?” |
| BIK | “boleh, silahkan” |
| PN | “yaudah, kak. pamit dulu ya, assalamu’alaikum wr.wb” |
| BIK | “waalaikumsalam wr.wb” |

**VERBATIM**

**Responden 2 (Data Primer)**

Nama : AS

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 13 tahun

Alamat : Jl. Panggung Baru Gang 10B RT 12/RW 06

**WAWANCARA PERTAMA** (15 Juni 2024)

|  |  |
| --- | --- |
| **Pelaku** | **Percakapan** |
| AS | “assalamu’alaikum kak” |
| BIK | “waalaikumsalam, silahkan masuk” |
| AS | “oh iya kak, duduk disini kak?” |
| BIK | “iya, silahkan duduk. Bagaimana kabarnya?” |
| AS | “alhamdulillah baik kak” |
| BIK | “hari ini ada acara apa di sekolah sepertinya ramai sekali?” |
| AS | “oh itu kak, lagi ada classmeeting, lomba-lomba begitu” |
| BIK | “oh classmeeting, ikut lomba apa saja?” |
| AS | “hmm, apa saja ya kak. kemarin sih ikut estafet sarung, terus tadi main gobak sodor kak” |
| BIK | “terus menang ngga?” |
| AS | “ngga kak, kalah” |
| BIK | “oh, okey. sebelumnya kakak minta ijin dulu ya, untuk wawancara dan dokumentasi. Apakah bersedia untuk diwawancarai?” |
| AS | “iya kak. tapi boleh ngga kalo mukanya aku disensor kak?” |
| BIK | “boleh, nanti wajah anda akan saya sensor. baik, kita langsung ke pertanyaan yang pertama ya” |
| AS | “iya kak” |
| BIK | “apakah anda memiliki rasa peduli kepada orang lain yang ada di lingkungan sekitar anda?” |
| AS | “hm, kadang peduli kadang ngga sih kak” |
| BIK | “mungkin bisa dijelaskan lebih detail?” |
| AS | “kadang peduli, bantu teman begitu kak. kaya misal bantu teman untuk piket kelas, kalo misalkan piketnya sendirian. tapi kadang juga bodoamat, kalo aku *mood*nya lagi jelek” |
| BIK | “oke, baik. lanjut ke pertanyaan selanjutnya. apakah anda mengetahui potensi yang dimiliki oleh diri anda sendiri?” |
| AS | “ohh, tahu kak” |
| BIK | “apa potensi yang anda miliki?” |
| AS | “aku punya potensi di bidang olahraga, basket sama voli kak” |
| BIK | “terus bagaimana cara anda mengatur strategi supaya mampu mengembangkan potensi anda?” |
| AS | “ya dengan latihan kak” |
| BIK | “biasanya latihan seperti apa yang anda lakukan?” |
| AS | “kadang sih aku latihan sendiri, kalo ngga ya latihan bareng pelatih” |
| BIK | “apakah sebelumnya anda pernah mengikuti ekstrakurikuler untuk menunjang potensi yang dimiliki?” |
| AS | “sudah pernah kak, waktu itu aku sudah pernah ikut ekstrakurikuler basket kak tapi sekarang sudah ngga” |
| BIK | “baik, pertanyaan selanjutnya. Apakah selama ini anda menikmati hidup atau menjalani hidup dengan baik?” |
| AS | “kadang iya, kadang engga kak” |
| BIK | “coba dijelaskan lebih lanjut, iya karena apa dan ngga karena apa?” |
| AS | “iya, kalo misalkan teman-teman ngga pada nyuekin aku, mamah ngga marah. Karena biasanya orang rumah kalo emosi lampiasikannya ke aku kak. Nah, ngga menikmati hidup misalkan hal yang aku sebutkan itu terjadi tapi sebaliknya, kaya misal mamah marah ke aku begitu kak” |
| BIK | “apakah orang tua anda marah dikarenakan sesuatu atau tiba-tiba marah tanpa sebab?” |
| AS | “ngga tahu ya kak, aku kadang bingung kenapa mamah marah sama aku” |
| BIK | “terus, bagaimana cara anda untuk menikmati hidup bila hal-hal yang sampaikan tadi tidak terjadi sesuai dengan yang anda inginkan?” |
| AS | “hm, paling minum kopi kak, terus mendengarkan musik, nangis, sama barcode kak hehe” |
| BIK | “lalu, menurut anda definisi “bahagia” itu apa?” |
| AS | “kumpul bareng teman kak” |
| BIK | “selain itu, ada lagi atau engga?” |
| AS | “oh, ada kak. kalo mamah ngga marah” |
| BIK | “memangnya sesering apa mamah marah?” |
| AS | “sering kak, aku senang banget kalo mamah lagi ngga marah sama aku, rasanya aku ingin setiap hari kaya begitu terus hehe” |
| BIK | “lalu bagaimana cara anda, untuk membuat diri anda itu bahagia meskipun yang anda sebutkan tadi itu tidak terjadi atau misalkan orang tua anda sedang marah?” |
| AS | “apa ya kak, paling kumpul bareng teman saja sih kak, itu salah satu cara bikin aku bahagia” |
| BIK | “menurut anda, apakah *mood* atau suasana hati itu mampu mempengaruhi anda dalam menjalankan aktivitas dengan lebih maksimal?” |
| AS | “iya kak, berpengaruh. kalo misal *mood* aku lagi jelek, aku penginnya marah-marah terus kalo ada yang nyuruh aku. Kalo mood aku lagi jelek itu, lebih suka di diemin kak, daripada diajak ngobrol atau ditanya “kamu kenapa?” nanti malah nangis jadinya” |
| BIK | “terus bagaimana cara anda supaya tetap dapat menjalankan aktivitas dengan baik walaupun *mood*nya sedang kurang bagus?” |
| AS | “biasanya sih aku, diem dulu kaya nenangin pikiran aku dulu loh kak. Terus minum kopi, menghindar sejenak dulu” |
| BIK | “lalu, apakah anda bisa mengambil sisi positif dari kejadian buruk yang menimpa?” |
| AS | “iya kak” |
| BIK | “bagaimana cara anda mengambil sisi positif dari kejadian buruk yang menimpa anda?” |
| AS | “pertama ya nenangin diri dahulu, sebenernya kadang bisa kadang engga sih kak. kadang juga aku mikir ke hal yang negatifnya dulu. kalo misal ambil dari sisi positifnya ya, misalkan ini kak, waktu itu kan aku pernah *confess* atau nyatain perasaan aku ke cowo, terus ditolak dan cowonya malah ngata-ngatain aku. eh, ternyata pas dia punya pacar, dia kaya selingkuh kaya begitu loh kak. terus aku mikir, untung aku ngga jadi sama dia ya mungkin kalo jadi sama dia, dia bakal melakukan hal yang sama (selingkuh) kaya ke yang dia lakuin ke pacarnya” |
| BIK | “oke, baik. tadi itu pertanyaan terakhir pada wawancara kali ini” |
| AS | “oke kak” |
| BIK | “sebelum kakak tutup, kakak ingin meminta maaf apabila ada kesalahan kata selama wawancara dan ingin mengucapkan terimakasih karena anda sudah mau meluangkan waktu untuk datang kesini serta bersedia untuk diwawancarai oleh kakak” |
| AS | “iya kak, sama-sama” |
| BIK | “okey, habis ini mau kemana?” |
| AS | “paling ke kelas kak, duduk di depan kelas mau liat lomba-lomba lagi” |
| BIK | “oh, okey” |
| AS | “pamit dulu ya kak, assalamu’alaikum wr.wb” |
| BIK | “waalaikumsalam wr.wb, hati-hati yaa” |
| AS | “iya kak" |

**VERBATIM**

**Responden 2 (Data Primer)**

Nama : AS

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 13 tahun

Alamat : Jl. Panggung Baru Gang 10B RT 12/RW 06

**WAWANCARA KEDUA** ( 19 Juni 2024)

|  |  |
| --- | --- |
| **Pelaku** | **Percakapan** |
| AS | “assalamu’alaikum wr.wb” |
| BIK | “waalaikumsalam wr.wb, silahkan masuk” |
| AS | “iya kak, makasih” |
| BIK | “iya, sama-sama, silahkan duduk dulu” |
| AS | “okey kak” |
| BIK | “bagaimana kabarnya hari ini?” |
| AS | “alhamdulillah baik kak” |
| BIK | “alhamdulillah, sebelumnya saya ingin meminta ijin terlebih dahulu untuk melakukan wawancara kepada anda dan ijin untuk mengambil dokumentasi. apakah anda bersedia?” |
| AS | “iya kak. tapi boleh ngga kalo mukanya aku di sensor?” |
| BIK | “terimakasih, baik nanti akan saya sensor. pada sesi wawancara sebelumnya kita membahas mengenai *psychological well being*. kali ini akan membahas mengenai tindakan melukai diri (*self injury*). okey, kita mulai ke pertanyaan yang pertama yaitu apakah anda pernah memiliki niat untuk menyakiti diri sendiri?” |
| AS | “pernah kak” |
| BIK | “atas dasar apa anda memiliki niat untuk melukai diri (*self injury*)?” |
| AS | “apa ya kak, bingung. sering lihat orang tua berantem saja sih kak” |
| BIK | “okey, baik. apakah sebelumnya anda sudah pernah melihat berita mengenai tindakan melukai diri (*self injury*)?” |
| AS | “iya kak, sudah” |
| BIK | “dimana anda melihat berita tersebut?” |
| AS | “di hp kak, tiktok” |
| BIK | “lalu apakah hal tersebut menjadi salah satu faktor yang membuat anda ingin melukai diri (*self injury*)?” |
| AS | “ngga kak” |
| BIK | “lalu, berdasarkan berita yang anda lihat. faktor apa yang membuat mereka melukai diri (*self injury*)?” |
| AS | “kalo menurut aku sih antara masalah keluarga, pertemanan kalo ngga percintaan kak” |
| BIK | “kemudian dapatkah anda menjelaskan mengenai definisi tindakan melukai diri (*self injury*)?” |
| AS | “menurut aku *self injury* itu tindakan melukai diri seperti barcode tangan, menekan telapak tangan menggunakan kuku, dan membenturkan kepala ke tembok” |
| BIK | “lalu, apakah anda pernah melakukan tindakan melukai diri (*self injury*)?” |
| AS | “pernah kak” |
| BIK | “tindakan melukai diri (*self injury*) seperti apa yang pernah anda lakukan?” |
| AS | “barcode pernah, menekan-nekan telapak tangan menggunakan kuku pernah, terus menjambak rambut sampai rontok juga pernah” |
| BIK | “lantas, tindakan melukai diri yang mana yang paling sering anda lakukan?” |
| AS | “yang paling sering aku lakukan itu barcode sih kak” |
| BIK | “tindakan melukai diri (*self injury*) yang mana, yang pertama kali anda lakukan?” |
| AS | “aduh lupa kak, tapi kalo ngga salah itu nekan-nekan telapak tangan menggunakan kuku” |
| BIK | “baik, untuk sesi wawancara kali ini mungkin sudah cukup. sebelumnya saya ingin meminta maaf apabila selama proses wawancara ada kesalahan dan saya juga ingin mengucapkan terimakasih karena anda sudah mau meluangkan waktunya untuk datang kesini dan bersedia untuk diwawancarai oleh saya” |
| AS | “sama-sama. ini sudah selesai kak?” |
| BIK | “iya sudah” |
| AS | “oh, okey kak. berarti sudah boleh ke kelas?” |
| BIK | “iya, sudah. silahkan barangkali mau ke kelas” |
| AS | “iya kak, kalo begitu aku pamit ke kelas dulu ya kak. assalamu’alaikum wr.wb” |
| BIK | “waalaikumsalam wr.wb, hati-hati ya” |
| AS | “iya kak” |

**VERBATIM**

**Responden 2 (Data Primer)**

Nama : AS

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 13 tahun

Alamat : Jl. Panggung Baru Gang 10B RT 12/RW 06

**WAWANCARA KETIGA** ( 20 Juni 2024)

|  |  |
| --- | --- |
| **Pelaku** | **Percakapan** |
| AS | “assalamu’alaikum wr.wb kak” |
| BIK | “iya, waalaikumsalam wr.wb. silahkan masuk” |
| AS | “okey kak” |
| BIKK | “silahkan duduk dulu” |
| AS | “makasih kak” |
| BIK | “bagaimana kabarnya hari ini?’ |
| AS | “alhamdulillah baik kak” |
| BIK | “alhamdulillah. oh iya, sebelumnya saya ingin meminta ijin terlebih dahulu untuk melakukan wawancara dan mengambil dokumentasi ketika wawancara. apakah anda bersedia?” |
| AS | “iya kak” |
| BIK | “baik, kita mulai dari pertanyaan yang pertama ya. pada wawancara sebelumnya terakhir kita membahas apakah anda pernah melakukan tindakan melukai diri (*self injury*) dan jenis *self injury* yang anda lakukan. lalu, faktor apa yang menyebabkan anda melakukan tindakan melukai diri (*self injury*)?” |
| AS | “alasan aku melukai diri itu karena faktor keluarga” |
| BIK | “mengapa faktor keluarga dapat menyebabkan anda melakukan tindakan melukai diri (*self injury*)?” |
| AS | “jadi kak, dulu itu papah aku selingkuh terus orang tua aku sempat mau bercerai. seperti yang dulu sudah aku ceritain kak, papah aku dulu selingkuh, nah yang tahu itu aku sama kakak aku. terus pas mamah aku tahu, mereka berantem terus mau pisah” |
| BIK | “lalu bagaimana hubungan mereka sekarang?” |
| AS | “alhamdulillah ngga jadi pisah kak” |
| BIK | “alhamdulillah, lalu selain itu apakah ada masalah lain dalam keluarga yang menyebabkan anda melukai diri (*self injury*)?” |
| AS | “mamah sering marah saja sih kak, kadang aku juga bingung kenapa mamah sering marah sama aku” |
| BIK | “apa yang menyebabkan anda merasa seperti itu?” |
| AS | “aku juga bingung ya kak, aku ngerasa kalo mamah lagi banyak pikiran itu sering marah ke aku. kaya dilampiaskannya ke aku” |
| BIK | “lalu bagaimana respon anda terhadap hal tersebut?” |
| AS | “karena sudah sering jadi aku biasa saja kak” |
| BIK | “baik, kita lanjut ke pertanyaan selanjutnya. faktor internal apa yang anda miliki sehingga dapat melakukan tindakan yang mampu melukai diri (*self injury*)?” |
| AS | “bedanya sama faktor sebelumnya apa kak?” |
| BIK | “faktor itu berasal dari luar diri anda, jika faktor internal itu berasal dari diri anda sendiri. apakah bisa dipahami?” |
| AS | “bisa sih kak, contohnya kaya apa kak?” |
| BIK | “faktor internal seseorang melukai diri (*self injury*) itu contohnya seperti memiliki tekanan psikologi, mengalami kecemasan, memiliki trauma, memiliki tingkat kesadaran yang rendah, dan memiliki konflik kepentingan” |
| AS | “oh, iya kak paham” |
| BIK | “lalu, faktor internal apa yang anda miliki sehingga melakukan tindakan melukai diri (*self injury*)?” |
| AS | “stress itu termasuk ngga sih kak?” |
| BIK | “iya itu termasuk, mungkin bisa diceritakan lebih lengkap lagi” |
| AS | “aku itu kadang merasa stress karena ada masalah. tapi masalahnya datangnya bertubi-tubi kak. kaya masalah satu belum selesai, tapi masalah yang lain sudah datang. akhirnya kepala aku rasanya penuh, rasanya berisik kak dikepala” |
| BIK | “lalu apa yang anda lakukan ketika beradapada situasi tersebut?” |
| AS | “ya itu kak melukai diri (*self injury*) kaya ngebarcode, waktu itu malah sempat punya niat bunuh diri” |
| BIK | “lalu apakah sekarang masih memiliki niat untuk bunuh diri?” |
| AS | “sudah ngga ada kak” |
| BIK | “apa yang menyadarkan anda yang akhirnya mampu menghilangkan niat untuk mengakhiri hidup?” |
| AS | “ohh, aku inget saja kak masih ingin bahagiain orang tua aku kak” |
| BIK | “baik, kemudian bagaimana perasaan anda ketika melakukan tindakan melukai diri (*self injury*)?” |
| AS | “sakit kak” |
| BIK | “jika anda merasa sakit, lalu apa yang membuat anda melukai diri lagi?” |
| AS | “melukai diri memang sakit kak, tapi menurut aku rasa sakitnya itu bisa bikin aku merasa lebih tenang dan merasa kecanduan. makanya melakukan hal tersebut berulang-ulang” |
| BIK | “setelah anda melukai diri (*self injury*) sensasi apa yang anda rasakan?” |
| AS | “kalo habis melukai diri (*self injury*) aku ngerasa nyesel kak” |
| BIK | “selain itu apakah ada lagi sensasi yang anda rasakan setelah melukai diri (*self injury*)?” |
| AS | “nangis kak kalo habis barcode terus lihat tangan aku pada lecet” |
| BIK | “baik, kita lanjut ke pertanyaan terakhir. pada kondisi atau situasi seperti apa anda melukai diri (*self injury*)?” |
| AS | “kalo di situasi lagi banyak masalah kak. misalnya kaya waktu itu orang tua mau cerai, bertengkar sama teman, dan habis putus. kaya semua masalah datang disaat yang sama itu benar-benar bikin aku stress yang akhirnya menyebabkan aku melukai diri (*self injury*)” |
| BIK | “okey, baik. saya ingin mengucapkan terimakasih karena anda sudah meluangkan waktunya untuk datang kesini dan bersedia untuk diwawancarai, selain itu saya juga berterimakasih karena anda sudah bersikap terbuka dan menceritakan semua nya terkait beberapa pertanyaan yang saya ajukan tadi” |
| AS | “iya kak sama-sama” |
| BIK | “saya juga ingin meminta maaf apabila selama proses wawancara ada kesalahan kata yang membuat anda tersinggung dan sakit hati” |
| AS | “ngga ada kok kak” |
| BIK | “baik, sekali lagi terimakasih ya” |
| AS | “iya kak, sama-sama. aku ke kelas dulu ya kak” |
| BIK | “iya, hati-hati yaa” |
| AS | “iya kak, assalamu’alaikum wr.wb” |
| BIK | “waalaikumsalam wr.wb” |

**VERBATIM**

**Responden 2 (Data Primer)**

Nama : AS

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 13 tahun

Alamat : Jl. Panggung Baru Gang 10B RT 12/RW 06

**WAWANCARA KEEMPAT** ( 21 Juni 2024)

|  |  |
| --- | --- |
| **Pelaku** | **Percakapan** |
| AS | “assalamu’alaikum wr.wb” |
| BIK | “waalaikumsalam wr.wb, silahkan masuk” |
| AS | “okey kak” |
| BIK | “silahkan duduk dulu” |
| AS | “baik kak” |
| BIK | “bagaimana kabarnya hari ini?” |
| AS | “alhamdulillah baik kak” |
| BIK | “alhamdulillah, sebelum kita mulai wawancara. saya ingin meminta ijin kepada anda untuk melakukan wawancara dan mengambil dokumentasi. apakah anda bersedia?” |
| AS | “iya kak, mau tanya kak” |
| BIK | “iya silahkan” |
| AS | “ini wawancaranya tentang apa ya kak?” |
| BIK | “masih sama tentang *self injury* atau tindakan melukai diri, akan tetapi pertanyaan yang akan saya ajukan itu berbeda dengan wawancara sebelumnya” |
| AS | “oh, okey kak” |
| BIK | “sebelum masuk ke pertanyaan pertama pada wawancara yang lalu, terakhir kita membahas pada situasi atau kondisi seperti apa sehingga anda melakukan tindakan melukai diri” |
| AS | “oh iya kak, betul” |
| BIK | “baik, kita masuk ke pertanyaan pertama ya?” |
| AS | “iya kak” |
| BIK | “pada wawancara sebelumnya, anda mengatakan jika anda melakukan tindakan melukai diri (*self injury*). bagaimana awalnya anda dapat mengetahui hal tersebut?” |
| AS | “dari tiktok kak” |
| BIK | “lalu kapan pertama kali anda melakukan tindakan melukai diri (*self injury*)?” |
| AS | “dari kelas 5 SD” |
| BIK | “dimana anda melakukan tindakan melukai diri (*self injury*)?” |
| AS | “di rumah kak” |
| BIK | “mungkin bisa dijelaskan lebih spesifik” |
| AS | “di kamar sih kak” |
| BIK | “lalu dalam situasi seperti apa yang menurut anda memiliki peluang untuk melukai diri (*self injury*)?” |
| AS | “ya kalo rumah sepi, ngga ada orang kak. nanti aku ke kamar” |
| BIK | “siapa saja yang mengetahui jika anda melakukan tindakan melukai diri (*self injury*)?” |
| AS | “teman-teman aku kak” |
| BIK | “apakah selain teman-teman anda ada lagi yang mengetahui hal tersebut?” |
| AS | “ngga ada sih kak kayanya” |
| BIK | “bagaimana dengan orang tua anda, apakah mereka mengetahuinya?” |
| AS | “oh iya kak, mamah tahu” |
| BIK | “lalu bagaimana responnya ketika tahu jika anda melukai diri (*self injury*)?” |
| AS | “marah kak” |
| BIK | “lalu setelah itu bagaimana?” |
| AS | “ya dinasehatin saja sih kak, biar ngga ngelukain diri lagi” |
| BIK | “baik, kemudian. alat apa yang anda gunakan untuk melukai diri (*self injury*)?” |
| AS | “serpihan kaca doang sih kak” |
| BIK | “baik, sudah selesai” |
| AS | “oh sudah selesai ya kak?” |
| BIK | “iya, sudah. saya ingin mengucapkan terimakasih karena anda sudah meluangkan waktu untuk datang kesini dan bersedia untuk diwawancarai serta bersikap terbuka dalam menceritakan permasalahan anda yang berkaiitan dengan pertanyaan yang saya ajukan” |
| AS | “iya kak sama-sama. makasih juga, kalo begitu aku pamit ke kelas dulu ya kak” |
| BIK | “iya silahkan” |
| AS | “okey kak, pamit dulu. assalamu’alaikum wr.wb” |
| BIK | “iya, waalaikumsalam. hati-hati ya” |
| AS | “iya kak, siap” |

**DOKUMENTASI**

|  |
| --- |
| 19 April 2024 (Penyebaran Angket Penelitian Pendahuluan) |
|  |

|  |
| --- |
| 14 Juni 2024 (Wawancara Pertama dengan PN) |
|  |
|  |
| 19 Juni 2024 (Wawancara Kedua dengan PN) |
|  |
|  |
| 20 Juni 2024 (Wawancara Ketiga dengan PN) |
|  |

|  |
| --- |
| 21 Juni 2024 (Wawancara Keempat dengan PN) |
|  |
|  |
| 15 Juni 2024 (Wawancara Pertama dengan AS) |
|  |
|  |
| 19 Juni 2024 (Wawancara Kedua dengan AS) |
|  |

|  |
| --- |
| 20 Juni 2024 (Wawancara Ketiga dengan AS) |
|  |
|  |
| 21 Juni 2024 (Wawancara Keempat dengan AS) |
|  |
|  |
| 15 Juni 2024 (Wawancara dengan NK : Data Sekunder) |
|  |

|  |
| --- |
| 15 Juni 2024 (Wawancara dengan FPM : Data Sekunder) |
|  |
|  |
| 19 Juni 2024 (Wawancara dengan Guru BK) |
|  |
|  |
| 22 Juni 2024 (Wawancara dengan Orang Tua Murid PN) |
|  |

|  |
| --- |
| 23 Juni (Wawancara dengan Orang Tua Murid AS) |
|  |

















